

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, deskripsi data yang telah dijabarkan, serta analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan antara siswa yang menggunakan metode belajar online dan siswa yang menggunakan model belajar konvensional. Berdasarkan hasil hipotesis, dapat disimpulkan bahwa :

1. Data dua kelompok bimbingan, yaitu bimbingan online dan bimbingan konvensional adalah homogen atau sama. Dan *data memiliki varian yang sama atau bersumber dari kelompok yang sama.*
2. Berdasarkan hasil Uji-T *tidak ada perbedaan kemandirian belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar online dengan bimbingan belajar konvensional.*

Faktor-faktor yang menyebabkan tidak adanya perbedaan antara dua kelompok adalah:

1. Peran guru dalam menyampaikan materi tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh teknologi. Materi-materi yang bersifat abstrak harus disampaikan oleh guru melalui diskusi-informasi secara tatap muka, sehingga guru dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran agar tidak terjadi miskonsepsi.
2. Sulitnya mengontrol aktivitas pembelajaran mandiri yang dilakukan oleh

3. siswa. Pertiwi, Sukadi, dan Pursika (2014); Dumadi (2016); dan Zulrahmat (2016) menyatakan bahwa meskipun dalam pembelajaran e- learning kegiatan belajar dilakukan secara mandiri, akan tetapi pembelajaran ini masih membutuhkan interaksi yang memadai dengan dosen sebagai upaya untuk mempertahankan kualitasnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap jawaban responden dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya perbedaan antara siswa yang menggunakan metode belajar online dan siswa yang menggunakan model belajar konvensional.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat dikemudian hari. Adapun saran tersebut adalah:

1. Instansi Bimbel Konvensional diharapkan untuk selalu senantiasa membimbing dan memberikan motivasi kepada para siswa untuk membangun kemandirian belajar siswa sehingga siswa memiliki kesadaran akan pentingnya belajar.
2. Instansi juga diharapkan mampu membuat metode belajar yang menarik dan tidak membosankan agar siswa semakin semangat dan siap untuk menerima jam belajar tambahan di bimbel.
3. Instansi diharapkan dapat menggunakan media online sebagai pendukung proses belajar untuk membentuk siswa yang aktif dan kreatif melalui media tersebut.
4. Orangtua diharapkan mengontrol proses belajar secara berkala, agar

siswa merasa diperhatikan dan dibimbing.

5. Orangtua diharapkan memberi dukungan dan kepercayaan terhadap siswa, agar tumbuh sikap percaya diri pada siswa.
6. Siswa diharapkan memiliki kesadaran untuk belajar, dimana nantinya akan berguna untuk masa depan siswa tersebut.
7. Siswa diharapkan memiliki sikap percaya diri dan sikap tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sekolah.